

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil regresi volume impor kedelai di Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh nilai tukar, produksi dan *price ratio*. Namun terdapat hasil dari variabel yang tidak sesuai dengan hipotesis yakni nilai tukar. Hasil regresi yang tidak sesuai dengan hipotesis yang disebabkan karena besarnya permintaan kedelai di Indonesia hingga saat ini belum mampu dipenuhi oleh produksi kedelai dalam negeri. Sehingga melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat masih menyebabkan peningkatan volume impor kedelai Indonesia. Namun untuk menjaga kestabilan nilai tukar, hal yang dapat dilakukan yakni menjaga kestabilan inflasi dengan mempertahankan ketersediaan bahan pangan yang merupakan kebutuhan masyarakat agar tidak terjadi kelangkaan yang menyebabkan peningkatan harga-harga secara terus-menerus. Selain itu besarnya kenaikan harga kedelai dalam negeri disebabkan karena rendahnya teknologi pertanian yang digunakan sehingga menyebabkan kejenuhan kepada para petani kedelai. Selanjutnya apabila sesuai dengan hasil regresi, hasil produksi kedelai di Indonesia secara signifikan seharusnya dapat menurunkan jumlah impor kedelai. Namun pada kenyataannya jumlah produksi kedelai di Indonesia masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena adanya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Selain itu meskipun variabel tarif tidak berpengaruh signifikan, akan lebih baik penerapan kebijakan tarif yang tinggi perlu diimbangi dengan perbaikan teknologi pertanian dan pada jangka panjang tarif tersebut sebaiknya dihapuskan karena kebijakan tersebut bertentangan pada era liberalisasi perdagangan yang menghendaki penghapusan segala bentuk hambatan perdagangan.

Sebagai implikasi dari penelitian ini, pemerintah sebaiknya menerapkan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan konsumsi dan produksi kedelai dalam negeri antara lain:

- Meningkatkan jumlah produksi kedelai dalam negeri dengan memperluas areal lahan panen kedelai di Indonesia.
- Meningkatkan teknologi pertanian khususnya untuk penanaman kedelai diantaranya adalah penggunaan bibit unggul dan perbaikan teknik bercocok tanam agar produksi kedelai di Indonesia dapat mengalami kenaikan.
- Mempertahankan ketersediaan bahan pangan agar tidak terjadi kenaikan harga-harga yang menyebabkan inflasi secara berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, G., & Olawoye, A. J. (2014). The impact of exchange rate on economic growth in Nigeria. *Australian Journal of Business and Management Research*, 4(7), 9 -19.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2008). *Mutu kedelai nasional lebih baik dari kedelai impor*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Data ekspor dan impor periode 2000 - 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Batiz, F. L., & Batiz, L. (1994). *International finance and open economy macroeconomics* (2nd ed.). New York: Macmillan Publishing Company.
- BULOG. (2012, Desember 1). *Bisnis komoditi kedelai*. Dipetik Oktober 12, 2017, dari BULOG Indonesia: www.bulog.co.id/bisniskedelai.php
- Chandra, A. A. (2017, Oktober 03). *Begini cara bank indonesia jaga stabilitas nilai tukar rupiah*. Dipetik Desember 8, 2017, dari Detik Finance: <https://m.detik.com/finance/moneter/3668252/begini-cara-bi-jaga-stabilitas-nilai-tukar-rupiah>
- Chang-Min, K., & EunSu, L. (2014). Soybean import demand analysis in East Asia: Korea, Japan and China. *Management Review: International Journal*, 9(1), 4-26.
- FAOSTAT. (2005). *Statistical data of food balance sheet*. Roma: Food and Agriculture Organization of United Nations. Dipetik Oktober 8, 2017, dari Food and Agriculture Organization.
- Feriyanto, A. (2015). *Perdagangan internasional kupas tuntas prosedur ekspor dan impor*. Kebumen: MEDIATERA.
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2017). *Crops and livestock products*. Dipetik Oktober 21, 2017, dari Food and Agriculture Organization of the United Nations: <http://www.fao.org/faostat/en/#data/TP>
- Food and Agriculture Organization of the United Nations. (2017). *Producer Prices - Annual*. Dipetik Oktober 21, 2017, dari Food and Agriculture Organization of the United Nations: <http://www.fao.org/faostat/en/#data/PP>
- Ginting, E., Antarlina, S., & Widowati, S. (2009). Varietas unggul kedelai untuk bahan baku industri pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(3), 79 - 87.
- Jiang, J. (2001). *The impact of China's expanding market on the U.S soybean industry*. Dipetik November 21, 2017, dari <https://search.proquest.com/docview/230795508/F3BE23B2EAF2464CPQ/1?accountid=31495>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015, Februari 16). *Evaluasi kebijakan intensif bea masuk kedelai*. Dipetik November 23, 2017, dari <http://fiskal.kemenkeu.go.id/dw-konten-view2016.ap?id=2014123111040346330>
- Kementerian Pertanian. (2016). *Buletin Konsumsi Pangan*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.

- Litbang Pertanian. (2012). *Kinerja produksi dan harga kedelai serta implikasinya untuk perumusan kebijakan percepatan pencapaian target sukses kementerian pertanian*. Jakarta: Puslitbang Kementerian Pertanian.
- Muslim, A. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi nilai impor kedelai Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 117-139.
- Nicholson, W., & Snyder, C. (2007). *Microeconomic theory basic principles and extensions* (10 ed.). Mason: Thomson South Western.
- Nurhiasti, E., Rifai, M., & Wahyunindyawati. (2010). Dampak pemberlakuan tarif impor terhadap kinerja ekonomi kedelai dan distribusi kesejahteraan di Indonesia. *Buana Sains*, 10(1), 47 - 55.
- PUSDATIN Kementerian Pertanian. (2015). *Outlook komoditas pertanian tanaman pangan kedelai*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- PUSDATIN Kementerian Pertanian. (2016). *Outlook komoditas pertanian tanaman pangan kedelai*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Salvatore, D. (2014). *Ekonomi internasional* (9 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryanto, T., & Swastika, D. K. (2005). *Ekonomi kedelai Indonesia*. Dipetik Oktober 20, 2017, dari Badan Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi: http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/03/dele_1.tahlim-1.pdf
- Swastika, D. K., Nuryanti, S., & Sawit, M. H. (2006). *Kedudukan Indonesia dalam perdagangan internasional kedelai*. Dipetik November 21, 2017, dari Badan Litbang Pertanian: http://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2016/03/dele_2.dewa_.pdf
- Trade and Industrial Policy Strategies & Australian Agency for International Development. (2005). *Trade information brief : soyabeans*. Pretoria: Australian Government.
- World Bank. (2017). *Official exchange rate LCU (US\$, period average)*. Dipetik Oktober 22, 2017, dari The World Bank Data: <https://data.worldbank.org/indicator/PA.NUS.FCRF?locations=ID>